



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Desember 2020

Halaman: 2

TALUT SUNGAI WINONGO LONGSOR
Satu Rumah Warga Tompeyan Retak

TEGALREJO (MERAPI) - Talut Sungai Winongo di wilayah Tompeyan RT 01 RW 03 Kelurahan Tegalrejo Kota Yogyakarta longsor usai diguyur hujan pada Minggu hingga Senin (13-14/12) pagi. Akibat longsor itu, satu rumah warga yang berdiri di atas talut, mengalami keretakan.

Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Bayu Wijayanto menyebut talut longsor sepanjang sekitar 20 meter, tinggi 15 meter dan lebar 5 meter. Diduga talut longsor karena dipicu hujan lebat dan aliran Sungai Winongo yang deras.

"Talut longsor di Sungai Winongo berdampak ke satu rumah warga mengalami keretakan," kata Bayu, Senin (14/12).

BPBD Kota Yogyakarta mencatat satu rumah warga yang terdampak adalah rumah milik Sukinah (73). Tidak ada korban meninggal dunia atas kejadian tersebut. Penanganan sementara dengan pembersihan bagian rumah yang rawan longsor telah dilakukan bersama masyarakat setempat dan.

"Kami sudah melakukan assessment di lapangan. Untuk penanganan sementara kebutuhan mendesak adalah terpal," ujarnya.

Sementara itu Camat Tegalrejo Taokhid menjelaskan, talut Sungai Winongo mengalami longsor pada Minggu (13/12) pukul 19.30 WIB. Satu rumah warga milik Sukinah yang lokasinya mepet dengan talut, mengalami keretakan di bagian dapur. Saat hujan di malam hari, penghuni rumah

Talut Sungai Winongo di wilayah Tompeyan Kelurahan Tegalrejo mengalami longsor usai hujan dari siang hingga pagi kemarin.

MERAPI-TRI DARMAYATI

mengungsi ke rumah anaknya yang tidak jauh dari lokasi, tapi masih aman.

"Hujan cukup deras dan kondisi tanah pada talut labil karena dulu bekas tumpukan sampah, sehingga memicu longsor. Hari ini (kemarin) sudah dilakukan kerja bakti untuk melepas kaitan bagian bangunan yang rawan longsor dengan bangunan induk. Kami juga koordinasi dengan BPBD terkait penanganan darurat untuk mencegah longsor susulan," terang Taokhid.

Menurutnya kondisi di sekitar talut longsor itu selama ini tidak terpantau apakah mengalami keretakan atau tidak. Selain Tompeyan, diakuinya hampir semua wilayah bantaran Sungai Winongo di Kelurahan Tegalrejo rawan longsor. Mengingat sebagian besar bantaran Sungai Winongo belum dibangun talut.

"Kami mengimbau ke masyarakat di bantaran sungai agar waspada saat hujan turun. Misalnya menjauh dari bibir sungai. Kami juga kerja sama dengan Kampung Tangguh Bencana untuk memantau kondisi debit sungai," tambahnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai B
1.	☐ Neg
2.	☐ Pos
3.	☐ Net
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005